

REAKSI INVESTOR TERHADAP PUBLIKASI

LAPORAN KEUANGAN

Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta



Nama : Dwi Putri Widyastari

Nomor Mahasiswa : 03312234

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2007

REAKSI INVESTOR TERHADAP PUBLIKASI

LAPORAN KEUANGAN

Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

**disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-I jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh:

Nama : Dwi Putri Widyastari

Nomor Mahasiswa : 03312234

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman.sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, April 2007

Penyusun,

Dwi Putri Widyastari

REAKSI INVESTOR TERHADAP PUBLIKASI

LAPORAN KEUANGAN

Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta

Hasil Penelitian

diajukan oleh

Nama : Dwi Putri Widyastari

Nomor Mahasiswa : 03312234

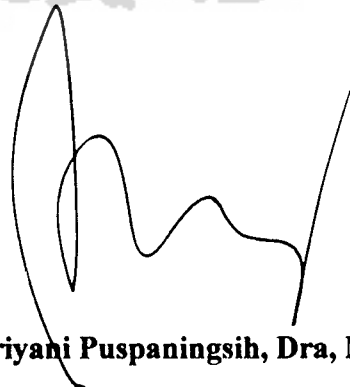
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....

9/4'07

Dosen Pembimbing,



Abriyani Puspaningsih, Dra, M. Si, Ak

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

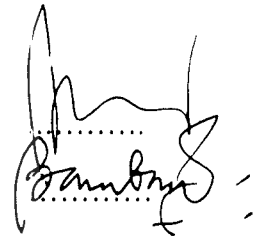
SKRIPSI BERJUDUL

**Reaksi Investor Terhadap Publikasi Laporan Keuangan Studi Kasus
Pada Bursa Efek Jakarta**

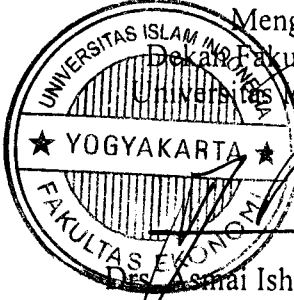
Disusun Oleh: DWI PUTRI WIDYASTARI
Nomor mahasiswa: 03312234

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 21 Mei 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak
Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

(Q.S. Alam Nasyrab 6-7)

"Hidup itu tidak selalu mudah tetapi hidup tidak pernah mengecewakan apabila mau menjalankannya dengan kelapangan hati dan kesabaran"



Kupersembahkan kerja kerasku ini kepada mereka yang telah mendidikku, menjagaku, dan merawatku dengan pengorbanan dan kasih sayang yang sangat berarti bagiku dalam menjalani hidup.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan kita dalam mempengaruhi hidup kita hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian jenjang pendidikan program studi strata satu pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, dengan judul "REAKSI INVESTOR TERHADAP PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN, Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta", karya ini merupakan hasil pengetahuan atas teoritis dan praktis yang diperoleh penulis dengan besar harapan terhadap manfaat dan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai praktek akuntansi di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan publikasi Laporan Keuangan.

Pekerjaan apapun kiranya bukanlah merupakan proses yang melibatkan diri pribadi semata, untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih dan hormatnya kepada:

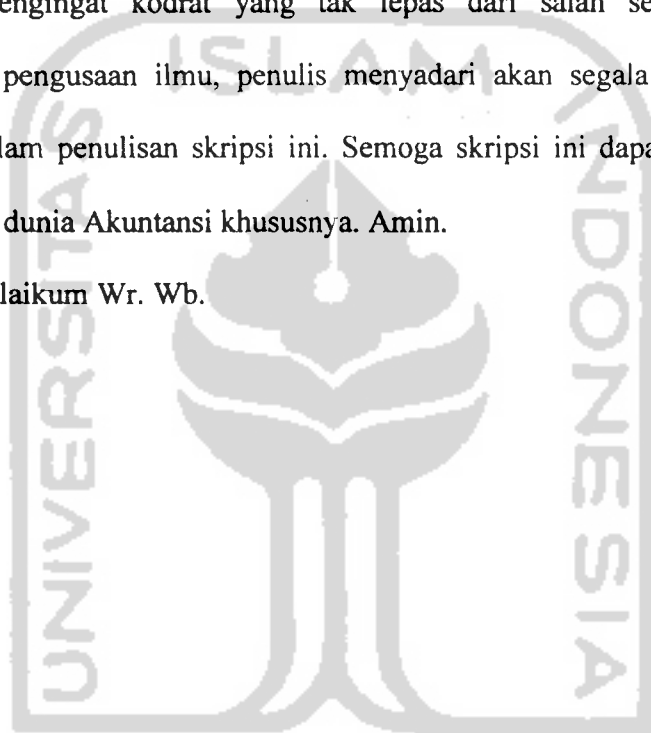
1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk hidup di dunia saat ini.
2. Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan mau meluangkan waktu selama proses pekerjaan skripsi hingga selesai.
4. Drs. Bambang Kesit Prakosa, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan koreksinya terhadap skripsi ini.
5. Orangtua tercinta, keluarga besar Ramlan, papa, mama. Mas Nanang, adek Galih, atas kasih sayang, semangat dan doa yang setulus-tulusnya dan dukungan materi yang tidak terhitung jumlahnya.
6. “Kakak” Andhy Prasetya tersayang yang selalu berusaha memberikan hal terbaiknya dan kerjasama dalam penyelesaian tugas kita ini. Jangan sia-siakan pengorbanan kita.
7. Keluarga H. Soekarno Mahruf, atas segala dukungan dan saran serta doa yang sudah diberikan selama ini. Semoga kita akan tetap menjadi keluarga selamanya.
8. Sahabat-sahabatku Cici di Padang, Uci, Uut, dan Susan di Jakarta, walau kalian jauh tapi support dan doa kalian sangat berarti.
9. Teman-temanku Dita, Nike, Niga, Maya, yang mau berbagi ilmu dan informasi selama proses penggarapan skripsi ini.
10. Anak-anak Ukhti Ijo, (Rahma, Rika, Helen, Yohana, Riris, Rima, Windi, Lina, Tias, Febi, Endah, Kiki, mbak Ita), atas semangat, hiburan dan persahabatannya.

11. Teman-teman seperjuangan, Ratih, Friski, dan Fitri.
12. Pojok Bursa UII dan UGM atas bantuan pencarian data.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu baik moral maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mengingat kodrat yang tak lepas dari salah serta memperhatikan keterbatasan penguasaan ilmu, penulis menyadari akan segala ketidakteelitian dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan di dunia Akuntansi khususnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, Juni 2007

Penulis,

Dwi Putri Widyastari

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstraksi.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pasar Modal.....	7
2.2 Laporan Keuangan.....	10

2.3	Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan.....	12
2.4	Manfaat Laporan Keuangan.....	14
2.5	<i>Go Public</i>	14
2.6	Peranan Informasi Akuntansi di Pasar Modal.....	19
2.7	Indeks LQ45.....	22
2.8	Penelitian Terdahulu.....	24
2.9	Formulasi Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		26
3.1	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.2	Periode Pengamatan.....	26
3.3	Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	27
3.4	Data Penelitian.....	28
3.5	Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Pengujian Hipotesis.....	32
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V PENUTUP.....		38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran.....	39
5.3	Implikasi Hasil Penelitian.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		41

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Nama Perusahaan Sampel.....	28
4.1. Hasil Penghitungan Rata-rata Harga Saham Harian.....	33
4.2. Hasil Uji Statistik Harga Saham.....	34
4.3. Hasil Penghitungan Rata-rata Volume Perdagangan Saham Harian.....	35
4.4. Hasil Uji Statistik Volume Perdagangan Saham Harian.....	36



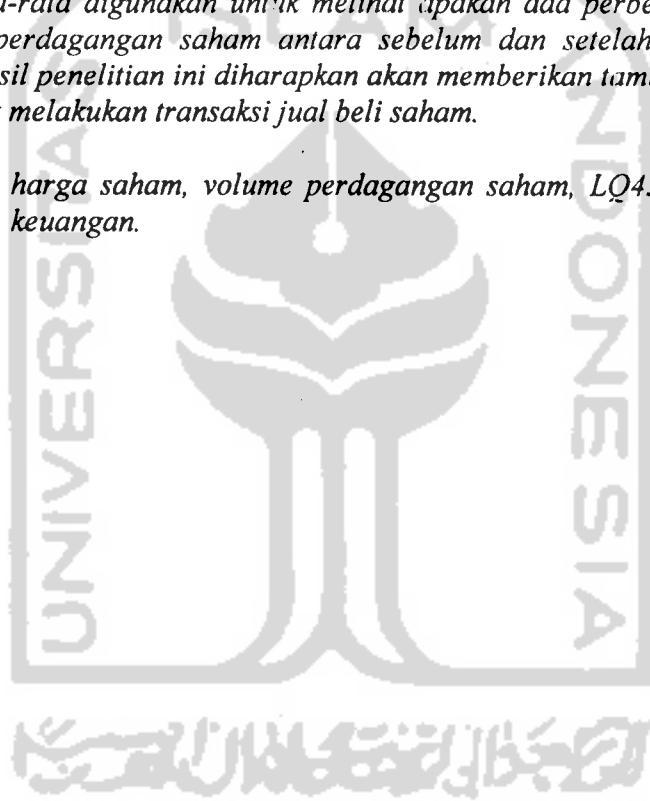
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan.....	43
2a. Daftar Harga Saham Harian tahun 2001.....	45
2b. Daftar Harga Saham Harian tahun 2002.....	46
2c. Daftar Harga Saham Harian tahun 2003.....	47
3a. Daftar Volume Perdagangan Saham Harian tahun 2001.....	48
3b. Daftar Volume Perdagangan Saham Harian tahun 2002.....	49
3c. Daftar Volume Perdagangan Saham Harian tahun 2003.....	50
4. T-Test Harga Saham Sekitar Publikasi Laporan Keuangan.....	51
5. T-Test Harga Volume Perdagangan Saham Sekitar Publikasi Laporan Keuangan.....	52

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana reaksi investor yang tercermin dalam perubahan harga saham dan volume perdagangan saham di sekitar publikasi laporan keuangan. Apakah ada perbedaan pola harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan-perusahaan yang masuk dalam LQ45 selama periode 2001 sampai dengan 2003 secara berturut-turut. Uji beda dua rata-rata digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham antara sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan manfaat bagi investor untuk melakukan transaksi jual beli saham.

Kata kunci: harga saham, volume perdagangan saham, LQ45, publikasi laporan keuangan.



BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal adalah salah satu alternatif dari sejumlah instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal juga untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dengan pengarah dana jangka panjang dari masyarakat dan disalurkan ke sektor yang lebih produktif. Untuk mendukung hal tersebut, pasar modal merupakan mediator yang dapat menjembatani hubungan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (emiten). Keputusan investasi oleh investor (pihak yang kelebihan dana) ditentukan oleh pengharapan masa yang akan datang mereka atas kesuksesan suatu usaha. Mereka bersedia menanamkan dana jika mereka menganggap prospek suatu investasi menguntungkan.

Dalam perkembangannya, pasar modal Indonesia mengalami pasang surut. Masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Harga-harga saham di bursa mengalami kenaikan dan penurunan dari hari ke hari. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi. Sebelum memutuskan portofolio suatu investasi, mereka menganalisis berbagai

macam kejadian dan keadaan masa kini dan masa lalu yang diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang.

Hipotesis pasar modal yang efisien menggambarkan bahwa pasar yang efisien bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang relevan. Informasi baru tersebut kemudian akan masuk ke dalam dan membentuk harga sekuritas. Sehingga dalam pasar yang efisien, harga cepat mencerminkan informasi yang relevan pula.

Informasi-informasi relevan yang dapat mempengaruhi reaksi investor di bursa antara lain adalah informasi tentang laporan keuangan perusahaan, kebijakan-kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, keadaan ekonomi, tingkat suku bunga, dan lain-lain. Maksud dari informasi ini adalah untuk membantu investor atau calon investor untuk mengapresiasi perusahaan tersebut dan akan membantu investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai resiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan emiten. Informasi tersebut akan mempunyai makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan terjadinya transaksi di pasar modal. Diantara beberapa informasi tersebut, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan bermanfaat bagi investor.

Informasi yang bersifat fundamental disediakan oleh perusahaan melalui dikeluarkannya atau diterbitkannya laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan suatu akuntabilitas yang harus dilakukan oleh para eksekutif kepada pemilik atau investor. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai

keuangan perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibandingkan dengan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan dapat membuat keputusan apakah akan membeli atau menjual saham yang bersangkutan. Laporan keuangan ini digunakan untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah atau pihak-pihak lain.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan asimetri informasi di sekitar pengumuman atau publikasi laporan keuangan dan bahwa kemungkinan terjadinya simetri informasi adalah lebih besar pada saat sebelum emiten mengeluarkan laporan keuangan. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang disusun dari catatan-catatan di dalam akuntansi akan menimbulkan reaksi dari para pelaku pasar modal termasuk investor di dalamnya. Reaksi ini dapat saja timbul tidak hanya karena informasi itu sendiri melainkan juga berkaitan dengan jangka waktu publikasi informasi tersebut. Apabila para investor menggunakan informasi ini akan berpengaruh terhadap harga saham dan volume perdagangan saham.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka cukup menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "REAKSI INVESTOR TERHADAP PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN" Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta.

1.2 POKOK PERMASALAHAN

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah pengumuman laporan keuangan perusahaan akan berpengaruh pada reaksi investor yang tercermin dari harga saham dan volume perdagangan saham.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat keputusan.
2. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (BAPEPAM, PT BEJ, calon emiten, para profesi terkait), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan peranannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seluk beluk saham dan mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.

1.4 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Pokok Permasalahan
- 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4 Sistematika Pembahasan

Bab II : Landasan Teori

- 2.1 Pasar Modal
- 2.2 Laporan Keuangan
- 2.3 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan
- 2.4 Manfaat Laporan Keuangan
- 2.5 *Go Public*
- 2.6 Peranan Informasi Akuntansi di Pasar Modal
- 2.7 Indeks LQ45
- 2.8 Penelitian Terdahulu
- 2.9 Formulasi Hipotesis

Bab III : Metodologi Penelitian

- 3.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- 3.2 Periode Pengamatan
- 3.3 Identifikasi dan Pengukuran Variabel

3.4 Data Penelitian

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

4.1 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V : Penutup

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

5.3 Implikasi Hasil Penelitian



BAB. II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 PASAR MODAL

Menurut Suad Husnan (1994: 3), pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih kecil dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam *financial market*, diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi

peningkatan kemakmuran. Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh lembaga keuangan lainnya, seperti lembaga perbankan. Hanya bedanya dalam pasar modal diperdagangkan dalam jangka panjang.

Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Ada beberapa daya tarik pasar modal. *Pertama*, diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. *Kedua*, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para *lenders* memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam keadaan pasar modal yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan diharapkan dapat terjadi.

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006: 3), ada beberapa manfaat dari keberadaan pasar modal, yaitu:

- a. Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.

- d. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- f. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- g. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- h. Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

Sehubungan dengan itu, maka pasar modal memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana dari para *lenders*. Tentu saja para pemodal dan *security analysts* bisa saja salah dalam mengidentifikasi saham mana yang paling “menjanjikan”, tetapi sejauh analisis dilakukan oleh jumlah orang yang sangat banyak, mereka tidak melakukan kolusi, dan kesalahan-kesalahan tersebut tidak berkolerasi satu sama lain, maka hasil analisis tersebut akan cenderung mendekati kebenaran.

2.2 LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. (Lili M. Sadeli, 2000: 18)

Menurut Zaki Baridwan (1992: 17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan juga bertujuan sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi oleh para pemakainya untuk membuat keputusan ekonomi. Tujuan penyajian laporan keuangan adalah agar dapat memberikan bahan dan petunjuk dalam memilih di antara tindakan yang paling baik dalam mengalokasikan sumber daya yang langka dalam aktivitas bisnis dan ekonomi. Tujuan tersebut sangat berkaitan dengan kebutuhan para pemakai itu sendiri yang pada akhirnya tergantung pada sifat kegiatan ekonomi dan pengambilan keputusan yang dialami para pemakai informasi itu sendiri.

Menurut APB Statement No. 4 dalam Muqodim (2005: 71), disebutkan bahwa tujuan umum laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva neto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksirkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sistem yang menghasilkan informasi untuk membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok-kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

2.3 JENIS DAN BENTUK LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

- a. Neraca (*Balance Sheet*), yang merupakan laporan keuangan yang menggambarkan perkembangan aset (aktiva), kewajiban, dan modal (ekuitas) perusahaan.

Bentuk neraca yang konvensional dan lazim digunakan, yaitu:

- Bentuk horizontal/skontro (*account form*), disebut juga bentuk perkiraan atau bentuk T karena bentuknya sama dengan perkiraan T yang mempunyai dua sisi, yaitu sebelah kiri disebut debet dan sebelah kanan disebut kredit. Pos aktiva ditempatkan di sebelah kiri dan pos utang serta modal di sebelah kanan.
 - Bentuk vertikal/laporan (*report form*), berbentuk daftar neraca dengan pos-pos utang dan modal yang disajikan di bawah pos aktiva.
- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement* atau *Profit and Loss Statement*), yaitu laporan yang menggambarkan pendapatan perusahaan serta biaya yang

dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam posisi laba atau rugi.

Bentuk laporan laba rugi yang sering digunakan ada dua macam, yaitu:

- Bentuk tunggal (*single step*), yaitu laporan laba rugi yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya-biaya pada kelompok lain. Sehingga untuk menghitung laba/rugi bersih hanya memerlukan satu langkah tunggal yaitu total penghasilan dikurangi total biaya.
 - Bentuk majemuk (*multiple step*), yaitu laporan laba rugi yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan laba rugi. Bentuk laporan ini sering digunakan sebab memberikan informasi yang lengkap untuk kepentingan analisis laporan keuangan.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Shareholders' Equity*), yaitu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas/kepemilikan perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.
- d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), yaitu laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- e. Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*), yaitu catatan-catatan yang memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan, dan informasi penting lainnya.

2.4 MANFAAT LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi finansial dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi finansial kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, misalnya para pemilik atau pemegang saham, direksi dan atau manajemen dalam perusahaan, dan para kreditur. (Harnanto, 1985: 2)

Laporan keuangan juga bermanfaat bagi calon kreditur. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu pihak-pihak tersebut di dalam merumuskan atau mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang berhubungan dengan kepentingan masing-masing.

2.5 GO PUBLIC

Perusahaan *go public* diartikan sebagai perusahaan yang dimiliki secara privat diubah menjadi perusahaan yang dimiliki masyarakat dengan menjual saham-saham kepemilikan umum setelah didaftarkan pada SEC (*Security and Exchange Commission*). Ada beberapa alasan bagi perusahaan untuk melakukan *go public*,

diantaranya: (1) meningkatkan modal dasar; (2) mencari tahu nilai perusahaan dan diversifikasi; (3) menilai kemungkinan lain; (4) harapan nilai saham selalu meningkat; (5) mempermudah menarik modal tambahan; (6) meningkatkan kredibilitas. (Murdiyono, 1994: 40-41)

Lebih lengkapnya, perusahaan publik menurut Tjiptono dan Hendy (2006: 72), adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurangnya 300 pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp. 3 Miliar. Selama suatu perusahaan memenuhi kriteria tersebut (kepemilikan dan permodalan), maka selama itu pula perusahaan tersebut wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal yang mengatur perusahaan publik, khususnya yang berkaitan dengan prinsip keterbukaan.

Jogianto (2003: 16-17) dalam literaturnya menyebutkan bahwa terdapat beberapa keuntungan dari perusahaan *go public*, diantaranya:

a. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang.

Untuk perusahaan yang tertutup, calon investor biasanya enggan untuk menanamkan modalnya disebabkan kurangnya keterbukaan informasi keuangan antara pemilik dan investor. Sedangkan untuk perusahaan yang sudah *go public*, informasi keuangan harus dilaporkan ke publik secara reguler yang kelayakannya sudah diperiksa oleh akuntan publik.

- b. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham.

Untuk perusahaan yang masih tertutup yang belum mempunyai pasar untuk sahamnya, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual sahamnya dibandingkan jika perusahaan sudah *go public*.

- c. Nilai pasar perusahaan diketahui.

Untuk alasan-alasan tertentu, nilai pasar perusahaan perlu diketahui. Misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi saham (*stock option*) kepada manajer-manajernya, nilai sebenarnya dari opsi tersebut perlu diketahui. Jika perusahaan masih tertutup, nilai opsi sulit ditentukan.

Selain keuntungan dari perusahaan *go public*, terdapat pula beberapa kerugiannya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Biaya laporan yang meningkat.

Perusahaan yang sudah *go public*, setiap kuartal dan tahunnya harus menyerahkan laporan-laporan kepada *regulator*. Laporan-laporan ini sangat mahal terutama untuk perusahaan yang ukurannya kecil.

- b. Pengungkapan (*disclosure*)

Beberapa pihak di dalam perusahaan umumnya keberatan dengan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing. Sedang pemilik enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui besarnya kekayaan yang dimilikinya.

- c. Ketakutan untuk diambil alih.

Manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto kecil akan khawatir jika perusahaan *go public*. Manajer perusahaan publik dengan hak veto yang rendah umumnya diganti dengan manajer baru jika perusahaan diambil alih.

Perusahaan yang mengeluarkan sahamnya di pasar modal Indonesia mempunyai kewajiban untuk mengumumkan atau mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban emiten kepada masyarakat. Dengan adanya laporan perusahaan emiten, memungkinkan investor untuk mengetahui perkembangan setiap perusahaan yang mencatatkan sahamnya di pasar modal.

Ada beberapa ketentuan yang mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik. Aturan tersebut menurut Tjiptono dan Hendy (2006: 189-190) antara lain:

- a. Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2. tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- b. Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.11. tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- c. Peraturan Pencatatan BEJ Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Pada dasarnya penyajian laporan keuangan emiten mengacu pada pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan lebih dari itu penyajian

laporan keuangan emiten mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku di industri pasar modal. Menurut Tjiptono dan Hendy (2006: 190), ketentuan penyajian laporan keuangan emiten diatur melalui peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan, maka BAPEPAM telah menerbitkan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang merujuk pada karakteristik industri di mana emiten tersebut beroperasi. Pedoman tersebut berupa surat edaran BAPEPAM Nomor 12/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut telah diatur pedoman untuk 13 sektor industri. (Tjiptono dan Hendy, 2006: 190)

Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan, baik pada BAPEPAM maupun Bursa. Menurut Tjiptono dan Hendy (2006: 190-191) terdapat ketentuan penyampaian serta bentuk audit atas laporan keuangan, yaitu:

- a. Laporan Keuangan Tahunan disampaikan pada BAPEPAM dan BEJ dengan batas waktu diaudit tiga bulan.
- b. Iklan Laporan Keuangan Tahunan harus dimuat paling sedikit pada dua surat kabar berperedaran nasional.
- c. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disampaikan pada BAPEPAM dan BEJ dengan batas waktu diaudit tiga bulan, batas waktu *review* terbatas selama dua bulan, dan batas waktu tidak diaudit selama satu bulan.

- d. Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan harus dimuat paling sedikit pada satu surat kabar berperedaran nasional.
- e. Laporan Keuangan Kuartalan hanya disampaikan pada BEJ dengan batas waktu untuk tidak diaudit selama satu bulan.

Dengan demikian, untuk emiten yang tercatat di BEJ, maka dalam setahun emiten harus menyampaikan empat laporan keuangan, yaitu kuartal I, tengah tahun, kuartal III, dan laporan keuangan akhir tahun.

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Direksi emiten wajib membuat surat pernyataan pertanggungjawaban atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta dilampirkan pada laporan keuangan tersebut.

2.6 PERANAN INFORMASI AKUNTANSI DI PASAR MODAL

Pasar modal dikatakan efisien jika harga-harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia. Foster dalam Sarjono (2000: 106), menyatakan bahwa harga efisien pasar modal berkaitan dengan suatu informasi tertentu. Suatu informasi dikatakan mempunyai kandungan informasi jika pasar bereaksi dengan pengumuman publikasi informasi tersebut. Reaksi pasar tersebut dapat dilihat dari perubahan nilai harga saham dan volume perdagangan saham yang terjadi. Harga pasar saham menunjukkan penilaian investor terhadap prospek perusahaan dalam

menghasilkan laba di masa mendatang serta kualitas manajemen perusahaan tersebut.

Informasi akuntansi juga berguna untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi, atau paling tidak untuk mengkonfirmasi apakah keputusan investasi yang telah dilakukan tersebut telah tepat dilakukan. Sebagai contoh misalnya investor atau calon investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah mereka harus membeli, menahan atau menjual saham perusahaan yang bersangkutan. Investor juga membutuhkan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Foster dalam Yusef Widya (2004: 512) menggolongkan investor menjadi dua kelompok, yaitu: *passive investment style* dan *active investment style*. *Passive investment style* berasumsi bahwa pasar modal tidak salah dalam menentukan harga saham, atau jikalau salah investor tidak akan mampu untuk mendeteksi adanya *mispricing* tersebut. Sebaliknya *active investment style* berasumsi bahwa pasar modal salah dalam menentukan harga saham, dan investor yang menganut pandangan ini percaya bahwa mereka mampu mendeteksi adanya *mispricing* ini.

Bagi investor yang menganut paham *active investment style*, nilai perusahaan yang sebenarnya (*real value*) dapat ditentukan dengan menggunakan berbagai jenis informasi yang relevan. Informasi yang dianggap relevan untuk menentukan nilai perusahaan dapat berasal dari perusahaan emiten (*internal*

information) maupun informasi dari luar perusahaan (*external information*). Informasi eksternal biasanya lebih mudah untuk diperoleh melalui berbagai sumber (media). Informasi eksternal yang sering mempengaruhi keputusan investasi antara lain adalah kondisi ekonomi makro, kondisi pasar, informasi industri, *forecast* yang dibuat analis, pengumuman *debt rating*, kebijakan pemerintah dan sebagainya. Sementara itu, pelaku pasar biasanya mempunyai akses yang sangat terbatas terhadap informasi internal perusahaan, dan hanya dapat memiliki informasi yang memang dipublikasikan oleh perusahaan. Kondisi ini menimbulkan adanya asimetri informasi, dimana pihak manajemen dianggap lebih banyak memiliki informasi tentang perusahaannya daripada pihak luar perusahaan seperti kreditur maupun investor. Untuk mengurangi gap informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal, pihak regulator mewajibkan perusahaan, terutama yang sudah mempublik, untuk menyampaikan laporan keuangan secara periodik dan juga informasi penting lainnya tentang perusahaan kepada BAPEPAM atau badan regulator lainnya, dan juga kepada masyarakat luas melalui media masa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan emiten. Laporan keuangan dipercaya mengandung sinyal-sinyal fundamental yang berupa ukuran-ukuran perusahaan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Hal ini diharapkan laporan keuangan dapat menjadi media komunikasi antara manajemen sebagai pihak internal dan pihak eksternal perusahaan.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi isi informasi pada saat pengumuman laporan keuangan (Farid dan Siswanto, 1998: 357-360), yaitu:

- a. Adanya harapan pasar modal pada isi dan waktu pengumuman laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya, ada ketidakpastian tentang isi ataupun waktu pengumuman laporan keuangan perusahaan. Semakin besar tingkat ketidakpastian, maka semakin besar potensi pengumuman itu menyebabkan revisi harga saham. Satu faktor penting yang mempengaruhi pengharapan pasar modal adalah ketersediaan sumber informasi yang bisa diperbandingkan.
- b. Implikasi pengumuman terhadap distribusi kembalian sekuritas di masa depan. Aturan umumnya adalah semakin besar revisi dalam aliran kas yang diharapkan, akan semakin besar pengaruh pengumuman penilaian ulang harga sekuritas.
- c. Kredibilitas sumber informasi. Aturan umumnya adalah, semakin dipercaya sumber pengumuman informasi maka akan semakin besar pula implikasi penilaian ulang harga sekuritas.

2.7 INDEKS LQ45

Indeks LQ45 adalah indeks yang hanya mencatat perubahan harga rata-rata dari 45 saham *bluechips* berkinerja terbaik dan paling liquid di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Indeks LQ45 mencakup saham-saham dengan nilai pasar dan liquiditas yang tinggi. Indeks LQ45 merupakan refleksi yang akurat tentang perubahan nilai pasar dari semua saham yang diperdagangkan di BEJ. Nilai pasar

agregat dari saham-saham tersebut meliputi sekitar lebih dari 70 persen dari total kapitalisasi pasar di BEJ. Nilai agregat ini juga meliputi sekitar 72,5 persen dari total transaksi di pasar reguler. Dengan demikian indeks ini menyajikan cermin yang akurat akan perubahan nilai pasar di seluruh saham yang aktif diperdagangkan di BEJ. Indeks LQ45 ini akan ditampilkan secara *real time* (d disesuaikan tiap menit) bersamaan dengan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Indeks LQ45 tidak dimaksudkan untuk mengganti IHSG yang ada saat ini, tetapi justru sebagai pelengkap IHSG dan indeks sektoral. Khususnya, indeks LQ45 bertujuan untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer, investor, dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Indeks LQ45 akan *direview* setiap tiga bulan. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria lagi maka saham tersebut harus dikeluarkan dari perhitungan indeks dan digantikan dengan saham lainnya yang memenuhi kriteria. Saham yang masuk ranking 1-35 akan langsung masuk dalam perhitungan indeks. Sedangkan saham yang baru masuk kriteria dengan ranking 36-45 belum tentu akan dimasukkan dalam perhitungan indeks, kecuali bila saham tersebut telah memenuhi kriteria selama tiga kuartal berturut-turut. *Review* penggantian ini akan dilakukan setiap enam bulan yang dilakukan oleh sebuah tim khusus dengan anggota sangat terbatas untuk menjaga kerahasiaan rencana penggantian sampai dengan saat penggantian diumumkan. (Koetin, 1997: 506-508)

2.8 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan Suad Husnan, Mamduh M. Hanafi, dan Amin Wibowo (1996) mengamati dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa perdagangan relatif sebelum dan sesudah laporan keuangan menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kegiatan perdagangan saham sebelum laporan keuangan lebih besar dibandingkan dengan sesudah laporan keuangan.

Magdalena dan Abdul Aris (2004) melakukan pengujian stabilitas struktural pengaruh harga saham, *return* saham, varian *return* saham, dan volume harga saham terhadap *bid spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman laporan keuangan tidak dapat mengubah struktur pengaruh harga saham. Salah satu penyebabnya adalah adanya persepsi bahwa laporan keuangan tidak memberikan informasi yang cukup dapat dipercaya sebagai basis pengambilan keputusan karena para pemakai informasi akuntansi mempunyai apresiasi yang rendah terhadap independensi akuntan publik.

Rina Sudaryanti (2003) dalam penelitian yang meneliti pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap harga dan volume perdagangan saham menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada harga saham antara periode sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan. Hasil kesimpulan yang kedua yaitu bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada volume

perdagangan saham antara periode sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan.

2.9 FORMULASI HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

1. Apakah publikasi laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah publikasi laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta?

Dengan kata lain, terdapat hubungan yang positif antara dipublikasikannya laporan keuangan dengan reaksi investor yang tercermin dari harga dan volume perdagangan saham. Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik akan menyebabkan kecenderungan kenaikan dalam harga dan volume perdagangan saham. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan buruk maka kecenderungan yang terjadi adalah menurunnya harga dan volume perdagangan saham.

BAB. III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

1. Populasi yang dimaksud adalah saham perusahaan yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.
2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan bahwa sampel yang diambil merupakan saham-saham yang selalu masuk dalam LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2001-2003 secara berturut-turut. Alasan menggunakan sampel tersebut karena saham yang termasuk dalam LQ-45 merupakan saham yang teraktif dalam perdagangan dan merupakan saham yang likuid.

3.2 PERIODE PENGAMATAN

Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini mencakup periode 15 hari pengamatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tujuh (7) hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan ($t-7, t-6, t-5, \dots, t-1$)
2. Saat tanggal publikasi (t)
3. Tujuh (7) hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan ($t+1, t+2, t+3, \dots, t+7$)

Pengamatan selama 7 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan bertujuan untuk melihat harga saham dan volume perdagangan saham pada hari-hari sebelum publikasi. Pengamatan pada hari-hari ini juga bertujuan untuk melihat apakah terjadi kebocoran informasi yang mengakibatkan pasar merespon terlebih dahulu sebelum dipublikasikannya laporan keuangan. Sedangkan pengamatan selama 7 hari setelah tanggal publikasi bertujuan untuk melihat perkembangan kinerja saham perusahaan-perusahaan tersebut pada hari-hari setelah publikasi.

3.3 IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel untuk dapat menjawab pertanyaan hipotesis. Beberapa variabel tersebut antara lain:

- a. Nama-nama perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.
- b. Tanggal publikasi laporan keuangan.
- c. Volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor secara individual menilai laporan keuangan tersebut informatif atau tidak, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas keputusan perdagangan yang normal.
- d. Harga saham penutupan pada seputaran tanggal pengamatan yaitu 7 hari sebelum tanggal publikasi, saat publikasi, dan 7 hari setelah tanggal publikasi.

3.4 DATA PENELITIAN

Jenis data yang diperlukan merupakan data sekunder yang terdiri dari:

- a. Nama-nama perusahaan yang sahamnya dijadikan sampel penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ45 selama periode 2001-2003. Selama periode tersebut terdapat 24 perusahaan yang secara konstan termasuk dalam daftar perusahaan dengan saham terlikuid. Daftar nama perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1
Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BMTR	Bitantara Citra Tbk
8	GGRM	Gudang Garam Tbk
9	HMSP	H M Sampoerna Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

11	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
12	ISAT	Indosat Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
15	MLPL	Multipolar Tbk
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
17	PNBN	Panin Bank Tbk
18	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
19	RMBA	Rimba Niaga Idola Tbk
20	SMGR	Semen Gresik Tbk
21	TINS	Tambang Timah (Persero) Tbk
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
24	UNTR	United Tractors Tbk

- b. Tanggal publikasi laporan keuangan pada masing-masing perusahaan sampel.

Setiap tahunnya, perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya.

Data mengenai tanggal publikasi akan disajikan dalam lampiran 1 yang terdapat dalam bagian akhir penelitian ini.

- c. Harga saham harian selama masa pengamatan.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham harian pada saat penutupan (*closing price*). Harga saham yang dipakai adalah harga saham pada 7 hari sebelum, pada saat, dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan. Harga saham merupakan salah satu cerminan dari reaksi investor terhadap penilaiannya terhadap perusahaan. Data harga saham harian akan disajikan pada lampiran 2a-2c.

- d. Data volume perdagangan saham harian perusahaan sampel selama hari pengamatan.

Volume perdagangan saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham 7 hari sebelum, pada saat, dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan. Volume perdagangan saham dapat juga mengidentifikasi reaksi investor terhadap suatu perusahaan. Data volume perdagangan saham harian disajikan pada lampiran 3a-3c.

3.5 METODE ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode uji dua beda rata-rata. Keputusan menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas sebaran yang disebut distribusi normal. Apabila probabilitasnya $< 5\%$ maka sebaran normal selanjutnya dilakukan uji perbedaan

variabel sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan dengan menggunakan alat uji t dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika $p > 0,05$

Ho ditolak jika $p \leq 0,05$

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham pada 7 hari sebelum dengan 7 hari sesudah publikasi laporan keuangan

Ha : ada perbedaan yang signifikan antara harga perdagangan saham pada 7 hari sebelum dengan 7 hari sesudah publikasi laporan keuangan

Hipotesis kedua:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham pada 7 hari sebelum dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan

Ha : ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham pada 7 hari sebelum dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan

BAB. IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengamatan reaksi investor yang tercermin atas harga saham dan volume perdagangan saham disepertikan tanggal publikasi laporan keuangan memang tidak dapat mengungkapkan secara utuh makna informasi dari publikasi laporan keuangan bagi investor. Suatu informasi dalam pasar modal mempunyai makna jika mampu merubah pengharapan investor atas probabilitas distribusi return di masa yang akan datang. Tetapi paling tidak pengamatan atas reaksi pasar (harga dan volume perdagangan saham) akan dapat mengungkapkan apakah publikasi laporan keuangan di pasar modal Indonesia mempengaruhi portofolio saham yang mereka miliki.

Pada bab ini akan dibahas secara rinci metodologi yang digunakan dalam meneliti pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham biasa.

4.1 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS yang menggunakan uji *paired sample t-test* dan Microsoft Excel, yang mana data yang digunakan adalah data harga saham harian dan volume perdagangan saham. Pada perusahaan yang termasuk LQ45 selama tahun 2001-2003 secara berturut-turut. Dengan menggunakan kriteria tersebut terdapat 24 perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Harga dan volume perdagangan saham diambil pada waktu 7 hari sebelum publikasi, pada saat publikasi, dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan.

Hasil penghitungan rata-rata harga saham harian dari 24 perusahaan selama tahun 2001-2003 disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

TABEL 4.1
Hasil Penghitungan Rata-rata Harga Saham Harian

Sebelum Publikasi Laporan Keuangan		Sesudah Publikasi Laporan Keuangan	
Hari	Rata-rata harga saham	Hari	Rata-rata harga saham
t-7	2.525	t-0	2.555
t-6	2.523	t+1	2.564
t-5	2.523	t+2	2.570
t-4	2.529	t+3	2.585
t-3	2.544	t+4	2.603
t-2	2.553	t+5	2.625
t-1	2.554	t+6	2.647
		t+7	2.666

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah publikasi laporan keuangan harga saham mengalami kenaikan dibandingkan dengan harga saham sebelum publikasi laporan keuangan. Sedangkan hasil olah data dari harga saham tahun 2001-2003 dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut:

TABEL 4.2

Hasil Uji Statistik Harga Saham

Mean sebelum pengumuman	2535,84
Mean sesudah pengumuman	2608.62
t hitung	-4,812
Signifikasi (p-value)	0,000

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan pada kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa sebagaimana yang tercantum pada bab terdahulu, ditetapkan bahwa:

H_0 diterima jika $p > 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $p \leq 0,05$.

Dilihat dari tabel, dapat dilihat bahwa $\text{sig} = 0,000$. Hal ini berarti bahwa probabilitas kurang dari 0,05 yang berarti juga H_0 ditolak. H_0 ditolak maka hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa antara tahun 2001-2003 terdapat pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham di BEJ. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang berarti hipotesis pertama diterima.

Hasil penghitungan rata-rata volume perdagangan saham harian dari 24 perusahaan selama tahun 2001-2003 disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

TABEL 4.3

Hasil Penghitungan Rata-rata Volume Perdagangan Saham Harian

Sebelum Publikasi Laporan Keuangan		Setelah Publikasi Laporan Keuangan	
Hari	Rata-rata Volume Perdagangan Saham	Hari	Rata-rata Volume Perdagangan Saham
t-7	7.980.764	t-0	7.368.104
t-6	7.699.188	t+1	7.868.243
t-5	8.622.750	t+2	7.471.861
t-4	5.871.639	t+3	7.277.333
t-3	7.643.465	t+4	11.571.507
t-2	6.067.444	t+5	11.702.576
t-1	6.603.063	t+6	8.461.792
		t+7	9.780.278

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah publikasi laporan keuangan volume perdagangan saham mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan saham sebelum publikasi laporan keuangan. Hasil olah data dari volume perdagangan saham tahun 2001-2003 dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

TABEL 4.4

Hasil Uji Statistik Volume Perdagangan Saham

Mean sebelum pengumuman	7.212.616,1
Mean sesudah pengumuman	9.158.579,4
t hitung	-2,772
Signifikasi (p-value)	0,006

Sumber: Lampiran 5

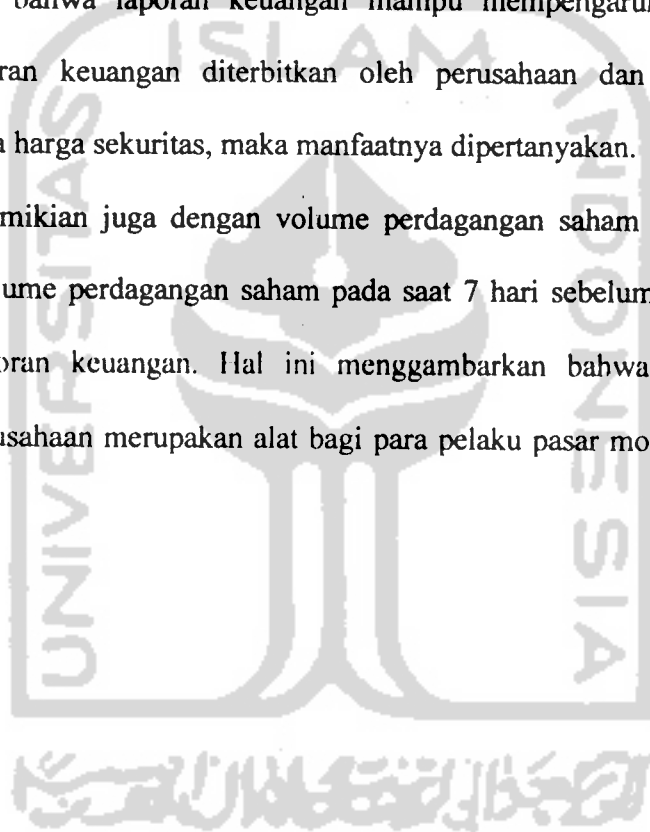
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa $\text{sig} = 0,006$. hal ini berarti bahwa probabilitas kurang dari 0,05 yang berarti juga H_0 ditolak. H_0 ditolak maka diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 2001-2003 terdapat pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham di BEJ. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham yang berarti hipotesis kedua diterima.

4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham pada saat 7 hari sebelum dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya dan juga pendapat Farid dan Siswanto (1998: 344) dalam literturnya, yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah salah satu dari sekian informasi yang bisa digunakan untuk

merevisi dan mendeteksi harga sekuritas seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Banyak bukti empiris menunjukkan bahwa laporan keuangan banyak digunakan dalam menentukan harga sekuritas. Salah satu bukti adalah timbulnya reaksi pasar sekitar tanggal pengumuman laporan keuangan. Reaksi pasar ini menunjukkan bahwa laporan keuangan mampu mempengaruhi harga sekuritas. Apabila laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan dan tidak mempunyai pengaruh pada harga sekuritas, maka manfaatnya dipertanyakan.

Demikian juga dengan volume perdagangan saham yang juga terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada saat 7 hari sebelum dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan alat bagi para pelaku pasar modal untuk membuat keputusan.



BAB. V

KESIMPULAN

Penelitian telah dilakukan dengan melakukan uji hipotesis tentang reaksi investor melalui perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham antara periode sebelum dan sesudah suatu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan. Harga saham dan volume perdagangan saham sebagai dua variabel indikator transaksi perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta dari sekian banyak variabel yang ada; diamati dan diteliti untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang *go public*. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa:

1. Publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan dari olah data yang menunjukkan angka 0,000 yang berarti probabilitas kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan dari olah data yang

menunjukkan angka 0,006 yang berarti probabilitas kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat juga disimpulkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai sarana informasi yang dapat menjelaskan variabilitas pergerakan harga-harga sekuritas dan volume perdagangan sekuritas dari emiten-emiten yang mengumumkan laporan keuangan.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mereka yang berminat melakukan penelitian bidang keuangan, hasil penelitian ini bersifat tentatif, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pasar modal bereaksi terhadap informasi akuntansi, sehingga ada baiknya dalam penelitian mendatang waktu pengamatan diperpanjang misalnya mengamati volume perdagangan dan harga saham perusahaan sampel dalam rentang waktu yang lebih lama dalam melihat reaksi pasar akan informasi akuntansi.
- b. Untuk perusahaan *go public*, hendaknya mempublikasikan laporan keuangannya secara lebih detail, sehingga dengan adanya laporan keuangan yang berisikan informasi yang lebih detail maka diharapkan informasi yang

terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat ditanggapi dan dipakai oleh para pemakai laporan keuangan.

5.3 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum tanggal publikasi dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan, maka berimplikasi pada pelaku pasar yang ternyata terpengaruh akan ada atau tidak adanya publikasi laporan keuangan. Hal ini juga terdapat pada hasil penelitian volume perdagangan saham yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum tanggal publikasi dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan. Hal ini juga berimplikasi pada pelaku pasar yang memanfaatkan informasi ada atau tidak adanya publikasi laporan keuangan.

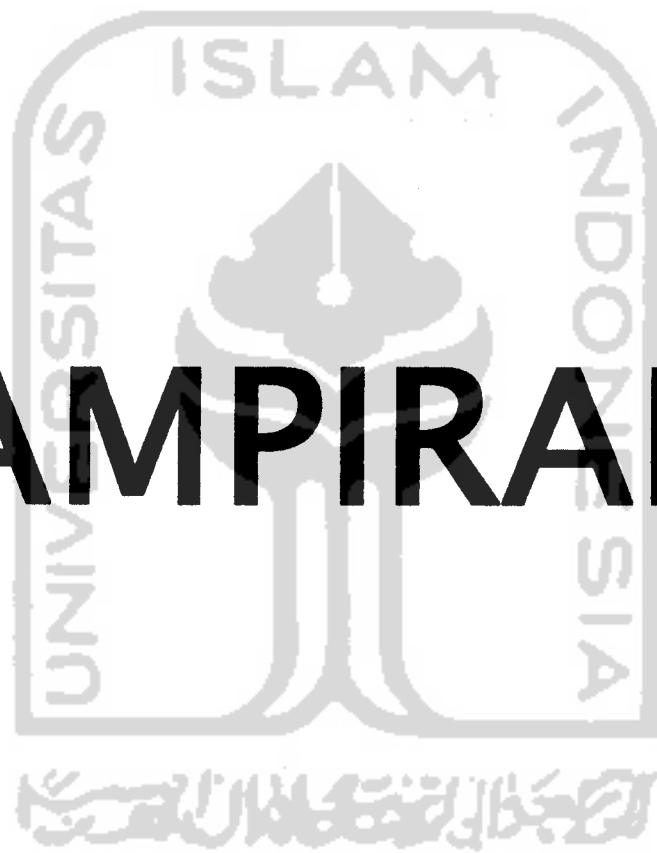
DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Lako, *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*, Amara Eooks, Yogyakarta, 2006.
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT Bursa Efek Jakarta, Jakarta, 1998.
- Harnanto, *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta, 1985.
- Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2003.
- Koetin Winarto, *Pasar Modal Indonesia-Retrospeksi Lima Tahun Swastanisasi Bursa Efek Jakarta*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1997.
- Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, Bumi aksara, Bandung, 2003.
- Magdalena Nany dan M. Abdul Aris, *Pengujian Stabilitas Struktural Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Varian Return Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Bid-ask Spread Pra dan Pasca Pengumuman Laporan Keuangan*, Empirika Vol. 17 No. 1, 2004, Hal. 40-47.
- Murdiyono, *Memahami Pasar Modal di Indonesia*, Modul Manajemen Keuangan, FE UII, Yogyakarta, 1994.
- Muqodim, *Teori Akuntansi*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Rina Sudaryanti, *Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (tahun 1995-1997)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2003.
- Sarjono, *Reaksi Investor terhadap Publikasi Laporan Analisis Keuangan: Study Kasus pada Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 2 No. 2, Agustus 2000, Hal. 103-130.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.

- Suad Husnan, Mamduh M. Hanafi, dan Amin Wibowo, *Dampak Pengumuman Laporan Keuangan terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan*, *Kelola* No. 11/V, 2000, Hal. 110-125.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Yunia Panjaitan, Oky Dewinta, Sri Desinta K, *Analisis Harga saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko terhadap Return yang Diharapkan Investor*, *Balance* no. 1, 2004, Hal. 56-72.
- Yusef Widya Karsana, *Informasi Akuntansi dan Model Penilaian Saham Perusahaan*, *Antisipasi* Vol. 8 No. 2, 2004, Hal. 551-525.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, edisi 7, Yogyakarta, 1992.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Daftar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

Perusahaan LQ45 Periode 2001-2003

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi		
			2001	2002	2003
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	16-April-01	25-April-02	27-Maret-03
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	10-April-01	1-April-02	31-Maret-03
3	ASGR	Astra Graphia Tbk	19-April-01	19-April-02	27-Maret-03
4	ASII	Astra International Tbk	27-April-01	30-April-02	28-Maret-03
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk	18-April-01	29-April-02	21-Maret-03
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	25-April-01	28-Maret-02	11-Maret-03
7	BMTR	Bimantara Citra Tbk	30-April-01	15-April-02	28-Maret-03
8	GGRM	Gudang Garam Tbk	30-Maret-01	28-Maret-02	28-Maret-03
9	HMSP	H M Sampoerna Tbk	30-April-01	22-April-02	31-Maret-03
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	27-April-01	29-April-02	31-Maret-03
11	INTP	Indocement Tunggol Perkasa Tbk	30-April-01	26-April-02	24-Maret-03
12	ISAT	Indosat Tbk	27-April-01	30-April-02	31-Maret-03
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-April-01	29-April-02	31-Maret-03

14	MEDC	Medco Energi Corporation Tbk	28-Mai-01	29-April-02	8-April-03
15	MLPL	Multipolar Tbk	18-April-01	30-April-02	8-Mai-03
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	30-April-01	1-Mai-02	31-Maret-03
17	PNBN	Panin Bank Tbk	27-April-01	30-April-02	31-Maret-03
18	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	25-April-01	25-April-02	31-Maret-03
19	RMBA	Rimba Niaga Idola Tbk	24-April-01	29-April-02	31-Maret-03
20	SMGR	Semen Gresik Tbk	30-April-01	24-April-02	12-Mai-03
21	TINS	Tambang Timah (Persero) Tbk	28-Februari-01	28-Februari-02	31-Maret-03
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	30-April-01	25-April-02	1-April-03
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2-April-01	29-April-02	31-Maret-03
24	UNTR	United Tractors Tbk	30-April-01	30-April-02	28-Maret-03

LAMPIRAN 2a

Daftar Harga Saham Harian tahun 2001

No.	Code	Tanggal Publikasi (t)	Harga Saham																	
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7			
1	AALI	16-Apr-01	600	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	550	550	525	475	495	495
2	ANTM	10-Apr-01	825	800	800	800	775	800	800	850	850	850	825	825	825	825	825	825	800	800
3	ASGR	19-Apr-01	205	210	210	215	210	200	195	175	150	150	150	155	185	185	175	180	190	
4	ASII	27-Apr-01	1275	1250	1150	1150	1175	1275	1200	1300	1400	1400	1375	1375	1525	1500	1525	1475	1475	
5	AUTO	18-Apr-01	1325	1325	1375	1325	1350	1300	1300	1300	1250	1250	1150	1150	1175	1150	1150	1150	1175	
6	BBCA	25-Apr-01	1675	1675	1650	1650	1625	1625	1625	1625	1625	1625	1600	1650	1675	1675	1700	1700	1700	
7	BMTR	30-Apr-01	950	925	950	925	925	925	925	950	1075	1075	1125	1150	1175	1200	1150	1150	1150	
8	GGRM	30-Mar-01	10800	11100	11000	11700	12050	12550	12950	12950	12950	12800	12800	12650	12000	12200	12200	12200	12550	
9	HMSP	30-Apr-01	11600	11300	11250	11200	11450	11550	11700	12450	12450	12650	12650	13150	13400	13500	13500	13500	13600	
10	INDF	27-Apr-01	775	775	775	750	750	750	750	750	750	775	775	775	800	825	825	825	825	
11	INTP	30-Apr-01	1025	975	1000	1075	1075	1025	1075	1100	1350	1225	1225	1225	1225	1175	1200	1200	1250	
12	ISAT	27-Apr-01	7800	7900	7850	8000	7950	8150	8100	7900	7950	8000	8000	8000	8650	8750	8550	8700	8700	
13	KLBF	30-Apr-01	210	200	200	195	195	195	205	220	220	220	220	220	230	225	225	225	215	
14	MEDC	28-May-01	775	800	800	775	800	800	800	800	950	950	950	925	900	850	850	900	900	
15	MLPL	18-Apr-01	230	235	235	235	235	235	225	220	195	170	170	190	190	200	195	205	205	
16	MPPA	30-Apr-01	405	395	400	400	400	400	400	405	415	420	420	430	430	425	430	425	425	
17	PBNB	27-Apr-01	125	120	125	130	140	160	165	165	165	170	175	175	180	175	180	175	165	
18	RALS	25-Apr-01	2550	2525	2525	2400	2325	2350	2375	2400	2500	2525	2625	2625	2575	2575	2625	2650	2650	
19	RMBA	24-Apr-01	130	130	125	125	120	120	115	120	120	115	120	120	120	125	125	130	130	
20	SMGR	30-Apr-01	4200	4200	4200	4175	4200	4200	3950	3950	4050	4050	4050	4225	4175	4075	4075	4150	4150	
21	TINS	28-Feb-01	1700	1675	1700	1700	1800	1800	1825	1775	1800	1750	1750	1750	1700	1700	1675	1600	1600	
22	TLKM	30-Apr-01	2275	2225	2250	2275	2350	2300	2300	2400	2375	2400	2400	2500	2500	2500	2500	2425	2425	
23	TSPC	2-Apr-01	2900	2750	2825	2750	2700	2775	2750	2675	2600	2600	2600	2500	2575	2500	2500	2600	2600	
24	UNTR	30-Apr-01	285	265	260	260	275	275	285	295	290	295	295	305	305	300	300	290	290	

LAMPIRAN 2b

Daftar Harga Saham Harian tahun 2002

No.	Code	Tanggal Publikasi (t)	Harga Saham														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	AALI	25-Apr-02	2225	2000	1875	1775	1850	1900	1975	1925	1875	1725	1825	1775	1850	1900	1875
2	ANTM	1-Apr-02	1075	1075	1050	1050	1050	1050	1075	1050	1125	1125	1175	1250	1250	1225	1175
3	ASGR	19-Apr-02	460	440	520	550	550	500	500	525	500	525	525	525	475	470	480
4	ASII	30-Apr-02	3900	3850	3850	3900	3875	3825	3875	3900	3850	3800	3925	3875	3900	4000	4200
5	AUTO	29-Apr-02	2100	2100	2100	2125	2150	2125	2100	2100	2125	2125	2100	2125	2100	2150	2125
6	BBCA	28-Mar-02	2075	2225	2200	2225	2250	2325	2500	2575	2625	2600	2525	2450	2525	2500	2650
7	BMTR	15-Apr-02	2450	2475	2450	2475	2750	3100	3200	3125	3025	3100	3000	2900	2900	2825	3000
8	GGRM	28-Mar-02	11050	11050	11200	11100	10950	10950	10800	10900	10950	10800	10650	10750	11100	11600	11450
9	HMSP	22-Apr-02	4450	4525	4550	4425	4450	4350	4250	4250	4350	4500	4500	4500	4375	4375	4425
10	INDF	29-Apr-02	1025	1050	1075	1125	1100	1075	1075	1050	1050	1025	1050	1050	1025	1050	1025
11	INTF	26-Apr-02	950	925	925	925	950	925	925	900	875	900	875	875	850	875	850
12	ISAT	30-Apr-02	12550	12550	12650	12950	13050	12800	12550	12750	12800	13200	13100	12850	13050	13350	13350
13	KLBF	29-Apr-02	420	425	425	415	415	415	415	405	400	405	405	410	405	400	415
14	MEDC	29-Apr-02	1625	1625	1725	1775	1750	1775	1750	1675	1700	1725	1775	1775	1775	1750	1775
15	MLPL	30-Apr-02	355	345	345	355	350	350	340	345	345	345	345	345	340	345	350
16	MPPA	1-May-02	725	750	775	775	775	725	750	750	750	750	750	750	725	750	750
17	PBNB	30-Apr-02	575	625	625	600	600	575	550	525	525	575	550	550	575	575	550
18	RALS	25-Apr-02	4125	4125	4000	3925	3775	3650	3675	3775	3675	3625	3675	3675	3675	3650	3600
19	RMBA	29-Apr-02	245	240	255	255	255	255	255	250	250	255	255	255	265	280	280
20	SMGR	24-Apr-02	11700	11950	12000	11600	11400	11400	11000	10300	10250	10600	10300	10200	10000	10350	10400
21	TINS	28-Feb-02	725	700	725	725	725	750	800	750	750	725	725	750	725	750	750
22	TLKM	25-Apr-02	4475	4250	4225	4175	4050	4250	4325	4300	4200	4025	4200	4275	4300	4275	4225
23	TSPC	29-Apr-02	6000	5850	5850	5950	5900	5800	6000	5900	6150	6000	6000	6300	6400	6600	6750
24	UNTR	30-Apr-02	550	550	575	600	625	600	550	550	575	550	575	550	600	575	575

LAMPIRAN 2c

Daftar Harga Saham Harian tahun 2003

No.	Code	Tanggal Publikasi (t)	Harga Saham														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	AALI	27-Mar-03	1250	1275	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1300	1325	1350	1425	1400
2	ANTM	31-Mar-03	750	750	725	725	750	775	800	800	775	750	725	750	750	750	750
3	ASGR	27-Mar-03	245	245	255	255	255	250	260	295	285	270	270	275	280	290	285
4	ASII	28-Mar-03	2300	2400	2450	2425	2475	2475	2575	2600	2500	2550	2600	2725	3000	2950	3000
5	AUTO	21-Mar-03	1250	1250	1250	1250	1225	1250	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1250	1250
6	BBCA	11-Mar-03	2500	2475	2375	2325	2400	2250	2200	2150	2125	2150	2175	2075	2075	2100	2250
7	BMTR	28-Mar-03	2350	2400	2400	2400	2400	2400	2400	2400	2500	2400	2400	2400	2475	2450	2450
8	GGRM	28-Mar-03	7350	7500	7450	7500	7450	7500	7450	7500	7400	7400	7450	7650	8000	8050	8250
9	HMSP	31-Mar-03	2975	2950	2875	2900	2975	2950	2950	2950	2900	2900	2950	3050	3325	3325	3350
10	INDF	31-Mar-03	600	575	600	600	625	575	600	600	600	600	575	700	650	700	700
11	INTP	24-Mar-03	800	800	775	750	750	775	800	825	825	875	850	850	800	825	850
12	ISAT	31-Mar-03	7800	7700	7750	7700	7750	7700	7800	7600	7650	7700	7750	7950	7900	8000	7950
13	KLBF	31-Mar-03	285	300	295	300	310	305	315	310	305	330	335	365	345	355	350
14	MEDC	8-Apr-03	1350	1350	1325	1300	1300	1325	1350	1325	1350	1400	1400	1375	1350	1350	1325
15	MLPL	8-May-03	195	200	200	205	205	215	210	205	205	195	200	200	185	190	190
16	MPPA	31-Mar-03	380	375	380	375	380	385	385	375	385	385	390	440	425	430	425
17	PNBN	31-Mar-03	165	160	160	155	160	160	165	165	165	165	160	175	175	180	180
18	RALS	31-Mar-03	2150	2250	2225	2175	2225	2225	2175	2175	2150	2175	2200	2300	2350	2400	2325
19	RMBA	31-Mar-03	115	115	110	110	115	115	115	110	110	115	115	120	115	120	115
20	SMGR	12-May-03	7600	7550	7600	7700	7950	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900
21	TINS	31-Mar-03	650	650	625	625	625	625	625	600	600	600	600	650	625	650	625
22	TLKM	1-Apr-03	3550	3625	3625	3700	3725	3725	3625	3650	3675	3750	4000	3900	4075	4100	4175
23	TSPC	31-Mar-03	4375	4450	4400	4425	4450	4525	4575	4575	4625	4675	4800	4925	4975	4900	4800
24	UNTR	28-Mar-03	275	285	285	280	285	290	295	295	285	285	290	295	320	310	335

LAMPIRAN 3a

Daftar Volume Perdagangan Saham Harian tahun 2001

No. Code	Tanggal Publikasi (t)	Volume Perdagangan														
		t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1 AALI	16-Apr-01	195500	55000	79500	10000	336000	56500	170500	326000	329500	219500	436000	217500	11000	3000	329500
2 ANTM	10-Apr-01	955500	88000	90000	199500	770000	369000	2748000	753500	275000	1108000	517000	245000	147500	1301000	380500
3 ASGR	19-Apr-01	1285000	3932000	3116000	4974500	1004000	616500	702500	1911500	5460500	7383500	8468500	16396000	3457000	7957500	12459500
4 ASII	27-Apr-01	3820000	13268000	20039500	16807000	13173000	20841500	11603000	44703000	36282500	78605000	39026000	64147000	34726000	13050500	18108500
5 AUTO	18-Apr-01	51000	70500	980500	778000	137500	218000	245500	14500	707000	689500	728500	361000	2051000	404500	3130000
6 BBCA	25-Apr-01	360000	118000	425000	715000	740000	25000	10000	560000	530000	2030000	175000	1030000	105000	1210000	620000
7 BMTR	30-Apr-01	14129000	11185500	12412500	2435500	4118500	3161500	4042000	4737500	32700500	33131000	17045000	3224000	30425000	22355000	10757000
8 GGRM	30-Mar-01	1075000	1334500	1156500	1264000	1942000	2092500	2658500	3081500	2457500	2831500	2115000	1058500	640000	631000	2333000
9 HMSP	30-Apr-01	1352500	594500	361500	180000	897000	1005500	1678500	2635000	2637000	2107500	3047500	2114500	922500	919500	1361500
10 INDF	27-Apr-01	4851000	16393000	17034000	5788000	551500	22330000	6307000	4420000	9534500	29790500	10836000	27139500	34839500	18266000	21588000
11 INTP	30-Apr-01	1522000	332500	160500	2493500	253000	318000	2481000	479000	20899000	12534500	1759500	1954500	825000	560000	6043500
12 ISAT	27-Apr-01	255500	1630500	1418000	1507500	510500	2509500	1110500	3281000	1399500	2420500	931000	9235500	6499000	2431000	2709000
13 KLBF	30-Apr-01	4289000	7788000	3353000	4202000	7368500	1759500	5620000	10200500	27489000	8500000	6101500	6307500	3292000	1318500	4396500
14 MEDC	28-May-01	431000	328000	420500	2694500	1317500	129500	841500	1002000	26765500	16847000	4492500	2711500	989500	614000	1162000
15 MLPL	18-Apr-01	9251500	8474000	4028000	8636000	2757000	2721500	2050000	4098000	12970000	17055500	16483500	12929500	29611500	5162000	22546500
16 MPPA	30-Apr-01	25988500	14632500	8240000	3177500	7530500	1249500	3206500	3102500	26041000	16188500	16349500	5949000	11198000	7841000	2882500
17 PNBN	27-Apr-01	6140000	18995000	15585000	11390000	8210000	13990000	13775000	9055000	21040000	15085000	11260000	4985000	1700000	2045000	7885000
18 RAIS	25-Apr-01	27000	206000	232000	641000	1684500	125000	803500	555000	1046000	3152500	1130500	2975000	1325000	2157500	1015000
19 RMBA	24-Apr-01	410000	558000	1667500	1884000	3216500	4318000	874500	3225000	750000	3203000	3394000	275000	7130000	1854500	3725000
20 SMGR	30-Apr-01	43500	48000	24000	23500	98500	14500	371000	213500	322500	119000	306500	39000	102000	54000	166500
21 TINS	28-Feb-01	945000	412000	1783500	642500	4538500	2060000	3197500	3096000	1035000	724000	716000	841500	1323500	550000	760500
22 TLKM	30-Apr-01	23201000	22095000	15909000	7131000	23477500	16815500	38073500	21951500	47754500	12710300	40422000	50419500	19204000	21705500	32048500
23 TSPC	2-Apr-01	766500	202000	201000	55500	284000	213500	253000	105000	469000	199500	484500	538000	422500	528000	1092000
24 UNTR	30-Apr-01	15083000	16457000	8738000	2951500	46424000	16203000	39006500	45290500	72861500	18045500	39708000	14844500	5523500	7668500	8004000

LAMPIRAN 3b

Daftar Volume Perdagangan Saham Harian tahun 2002

No.	Code	Tanggal Publikasi (t)	Volume Perdagangan															
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	
1	AALI	25-Apr-02	28610000	11278000	8962000	8731000	7261500	6651000	3249500	2320000	5385000	9292000	4660000	5652500	11072000	1408500		
2	ANM	1-Apr-02	4873500	301000	1749500	1519500	2007500	1197000	1247500	11391000	3981500	16513000	28032500	12560000	1787000	2802500		
3	ASGR	19-Apr-02	30390000	43287000	32175000	13046000	14672500	7356500	2706500	2328000	1605500	1689000	8037000	761000	7247000	4951500		
4	ASLI	30-Apr-02	20090000	13092000	5907500	3548500	6452500	7628000	18225500	7828500	11789000	19461500	5737500	3388000	18479500	22133000		
5	AUTO	29-Apr-02	4212000	1572500	787500	476000	111000	661500	3407000	1363000	99500	277000	158500	34500	716500	632000		
6	BBCA	28-Mar-02	21095000	22965000	18575000	1745000	10575000	27685000	24395000	12945000	11910000	6485000	21995000	14220000	14945000	15330000		
7	BMTR	15-Apr-02	2218500	452500	47500	126000	3707000	1176000	310500	567500	818500	663000	91000	121500	38500	261500		
8	GGRM	28-Mar-02	1546500	2088500	2879500	1627500	1322000	2432000	4068000	851500	1826500	1689000	3567500	3932000	12720500	5334500		
9	HMSR	22-Apr-02	14327000	12332500	6324500	9377000	6292500	4648500	5579500	10778500	18548500	7124000	5719000	4419500	3823000	1380500		
10	INDF	29-Apr-02	60476500	17077000	56743500	41437500	13384000	8605500	30930500	15078000	12476500	18259000	1958500	2826500	21975500	14814000		
11	INTP	26-Apr-02	4730500	2417500	270000	1667500	863000	141000	237500	662500	1180000	69500	28000	97000	111500	688500		
12	ISAT	30-Apr-02	755500	1241000	4345500	4116000	1068000	1006500	1512500	340500	1873500	558500	571000	2191000	4448000	11965500		
13	KLBF	29-Apr-02	14027500	8333500	7998000	7523500	1908000	3320000	3778000	4850000	1602500	5229500	3627500	1066500	7837500	11175000		
14	MEDC	29-Apr-02	5928500	1547500	6220000	3783500	3001500	524500	1293500	3151000	1812000	3900000	399000	549000	4616500	1633000		
15	MLPL	30-Apr-02	24221000	31744000	12684000	15488000	8571500	14270000	15110000	6001000	4396500	5450000	11146500	4370500	10366500	7995500		
16	MPPA	1-May-02	6951500	2409500	22652000	48421500	9859000	9648500	4329000	1248500	1354000	11633500	2872000	20454500	13245000	8490500		
17	PBNB	30-Apr-02	14005000	21870000	16380000	8615000	11730000	6545000	15595000	5525000	8660000	4165000	1100000	1065000	5155000	4850000		
18	RALS	25-Apr-02	3632000	519000	697000	52500	947000	1262500	2819500	698000	66500	1070500	532000	896500	1091000	962000		
19	RMBA	29-Apr-02	76474500	10230500	126212500	16346000	38950000	22002000	54927000	16713500	49605500	18875000	52245500	172244500	113269000	167878000		
20	SMGR	24-Apr-02	196500	561000	496000	109500	48500	87500	491500	359500	214000	67000	213000	205000	134000	135000		
21	TINS	28-Feb-02	1781000	2898500	2603500	317500	3955000	13191500	5582500	1919000	491000	571000	437500	962000	1221000	1859000		
22	TLKM	25-Apr-02	8827000	36615500	19562000	25978500	29382000	31187000	9641500	12568000	18608000	36150500	24054500	19655000	8722000	6353000		
23	TSPC	29-Apr-02	410000	2500	13500	36500	20000	31000	227500	380000	117500	21500	607500	661500	458500	1289500		
24	UNTR	30-Apr-02	9196500	6160000	22749000	6047500	10470500	20040000	7001500	2110000	6097500	5859500	9485500	20057500	1970000	3295000		

LAMPIRAN 3c

Daftar Volume Perdagangan Saham Harian tahun 2003

No	Code	Tanggal Publikasi (t)	Volume Perdagangan														
			t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	AALI	27-Mar-03	2591000	1311000	7697000	3962000	2406500	2811000	2551500	877500	6432500	980500	1382000	1260000	3119500	14001500	11221000
2	ANTM	31-Mar-03	522000	412000	125500	1890500	1436000	2357500	1896000	1648500	9000	415500	981000	1428500	1341000	1825500	2777500
3	ASGR	27-Mar-03	320000	237500	1905000	1237000	2027500	463500	1510500	25229500	6670500	4082000	2630500	3043500	3298500	9325500	4311500
4	ASII	28-Mar-03	1208000	14722500	19307000	15223500	18953500	19828000	26871500	10932500	12520000	4602500	6442000	13360000	22810500	14900500	28511500
5	AUTO	21-Mar-03	117500	80500	337000	1000	89500	1000	207500	81000	58500	5500	42000	1238000	188500	55000	13000
6	BBCA	11-Mar-03	529500	2941500	7664000	9343000	3851000	11632500	18873500	5321500	19830500	6809500	11194500	4063500	7241000	5237500	18780000
7	BMTR	28-Mar-03	500	12000	0	0	30500	0	25500	0	99000	80500	0	179000	161000	343000	0
8	GGRM	28-Mar-03	724500	1131500	297500	308500	309000	386500	316000	577500	1931000	562000	596500	1144500	5370000	6136000	4828500
9	HMSP	31-Mar-03	6282500	13574500	5810500	3131000	7890500	5873000	3285000	8856500	3553000	2575500	2148000	27611000	42255500	13313500	8618500
10	INDF	31-Mar-03	4903000	1430000	9237000	7621500	43176000	14088500	119500	2423500	3210500	273500	15142500	154631500	36540000	27045500	9929000
11	INTP	24-Mar-03	191500	363000	332500	296500	0	2219500	695000	790000	130500	2566000	29500	125500	43500	163500	310500
12	ISAT	31-Mar-03	3662000	830000	1535000	1447500	2404000	420500	1151000	1588000	1153500	335500	994500	6112500	4747500	3200500	1169500
13	KLBF	31-Mar-03	3110000	27086000	11759500	7295000	9764000	3100000	22190000	15781000	6329000	19450500	13917500	28747500	15071000	17668500	5516500
14	MEDC	8-Apr-03	204000	92500	87500	31000	289000	396500	964500	435500	1295000	6479000	1535500	758500	537500	983000	902500
15	MLPL	8-May-03	18444500	46046000	11271000	9887500	23947500	30055000	18103000	8324000	5056000	2964500	7787500	4940000	5205500	7669500	3720000
16	MPPA	31-Mar-03	1264000	1573000	387000	151000	405500	5153500	562500	647500	2400500	130000	845500	22130000	7945500	3357500	379000
17	PNBN	31-Mar-03	29386000	17974500	22285500	11108000	19963500	15484500	12157500	9605000	5068500	3997500	15514000	60041000	41806000	18360500	12303000
18	RALS	31-Mar-03	1209000	4034500	489500	228000	1179000	428000	376000	97500	252000	819500	1493000	2890500	5661500	4594500	1470500
19	RMBA	31-Mar-03	10769500	9591000	1407000	1469000	14225500	5145500	317000	27228000	6533000	8124000	1540000	54901000	45488500	37974500	21728500
20	SMGR	12-May-03	31500	102000	16500	593000	671000	274000	189500	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TINS	31-Mar-03	214000	37500	259500	147500	237000	50000	243500	404500	12000	90000	119500	502500	415000	1150000	210500
22	TLKM	1-Apr-03	13265000	27273000	8963000	18411500	15307500	7170000	15734000	11731000	7442500	17865500	32251500	39758000	56540000	15178000	19474500
23	TSPC	31-Mar-03	26000	117500	5500	1000	66000	214000	64000	256500	257500	362000	418500	295000	212500	255500	30000
24	UNTR	28-Mar-03	324500	9342000	3096500	2929500	2438000	9811500	19408500	12794500	2025000	5233500	3967500	8775500	47620000	20471500	100122000

LAMPIRAN 4

T-Test HARGA SAHAM SEKITAR PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	2535.84	504	3156.328	140.594
SESUDAH	2608.62	504	3257.852	145.116

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	504	.995	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-72.78	339.555	-102.49	-43.06	-4.812	503	.000

LAMPIRAN 5

T-Test VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKITAR PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	7212616.07	504	11997925.661	534430.085
SESUDAH	9158579.37	504	17862129.048	795642.465

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	504	.501	.000

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-1945963.29	15757787.018	701907.621	-3324895.16	-566931.42	-2.772	503	.006